

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Didalam sebuah negara demokrasi tentunya mustahil jika tidak ada partai politik, artinya dalam sebuah negara demokrasi menjadi penting dengan adanya partai politik.¹ Keberadaan partai politik menjadi salah satu ciri utama negara demokratis modern. Bahkan, partai politik merupakan salah satu pilar demokratis modern yaitu demokratis perwakilan untuk menjembatani antara pemerintah dengan masyarakat.² Seiring dengan bertambah banyaknya partai politik setelah reformasi, berbagai metode dan proses dalam rekrutmen keanggotaan partai. Partai politik sebagai organisasi massa tidak terlepas dari hakikatnya untuk merebut, mempertahankan dan menggunakan kekuasaannya. Partai politik harus mempunyai dukungan massa yang banyak dan harus terus meningkat, selain itu untuk dapat meneruskan dan menjalankan roda partai politik, massa sangat diperlukan keberadaannya.³

Salah satu fungsi partai politik dalam sistem politik demokrasi adalah fungsi rekrutmen politik. Bagi partai politik, calon yang di dominasikan memainkan peran penting dalam menentukan karakteristik

¹ Firman Subagyo. (2009). *Menata Partai Politik: Dalam Arus Demokratisasi Indonesia*. Jakarta Selatan:RMBOOKS. Hal.77

² Kristina Agustina Sianturi. (2015). Memperkuat Fungsi Rekrutmen Partai Politik. *Jurnal Legislasi Indonesia* 12 (1) hlm. 9-10. <https://e-jurnal.peraturan.go.id/index.php/jli/article/view/369>. Diakses 14 juni 2022

³ Siti Munawaroh Nugraha, DKK. (2019). Strategi Partai Demokrat Dalam Perekrutan Anggota Partai Demokrat Di Kota Samarinda. *E-jurnal ilmu pemerintahan*, 7 (1) hlm. 39-50. <https://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/?p=2985>. Diakses 17 Juni 2022

partai politik yang bersangkutan di depan publik bahwa rekrutmen politik menunjukkan tipologi partai. Bagi partai politik proses rekrutmen akan memberikan dampak yang baik untuk kemajuan suatu organisasi. Modal awal kemajuan organisasi terletak dari ketersediaan sumber daya manusia yang berkualitas. Kualitas diartikan terdidik sesuai dengan tugas dan kewajiban, atau mempunyai pengalaman praktek atau fungsional. Serta dengan rekrutmen tersebut di lakukan seleksi kesesuaian antara karakter anggota dengan sistem nilai dan ideologi partai politik.⁴

Adapun yang dimaksud dengan rekrutmen politik adalah dimana proses oleh partai politik dalam mencari anggota baru dan mengajak orang berbakat untuk berpartisipasi dalam proses politik. Rekrutmen yang dilakukan oleh partai politik tidak sebatas hanya untuk mencari anggota baru, tetapi juga merekrut dan mencalonkan anggota partai untuk posisi jabatan publik. Rekrutmen politik juga dimaknai luas, sebagai cara pemilihan, seleksi, dan pengangkatan para warga negara guna menjadi calon-calon pemimpin dalam sistem politik pada umumnya dan pemerintahan pada khususnya. Melihat fenomena diatas, tentunya sangat menarik jika membicarakan mengenai bagaimana sistem rekrutmen itu dijalankan. Hal ini dikarenakan berpengaruh terhadap bagaimana kemudian sebuah partai politik itu menjalankan peran dan fungsinya dengan baik yang pada akhirnya akan berdampak positif bagi

⁴ Else Suhaimi. (2021). Prinsip-Prinsip Umum Rekrutmen Politik Sebagai Landasan IDIL Penyusunan Pola Rekrutmen Dalam AD/ART Partai Politik Di Indonesia. *Jurnal Hukum Tri Pantang* 7 (1), Hal. 39-49. <https://ejournal.unitaspalembang.ac.id/index.php/jhpt/article/view/295>. Diakses 17 Juni 2022

pelembagaan atau institusionalisasi partai politik sebagai salah satu pilar demokrasi.

Dipilihnya Partai Solidaritas Indonesia (PSI) sebagai objek penelitian ini disebabkan Partai Solidaritas Indonesia yang merupakan partai politik baru, resmi didirikan pada tanggal 16 November 2014 dan mendapatkan status resmi sebagai badan hukum setelah melalui verifikasi Kementerian Hukum dan HAM pada tanggal 7 Oktober 2016. Sebagai partai baru, Partai Solidaritas Indonesia (PSI) sangat memperhatikan pola rekrutmen untuk anggota barunya.⁵ Partai Solidaritas Indonesia adalah kekuatan politik baru yang ingin mengembalikan politik ke tempat yang terhormat. PSI lahir dari kesadaran bahwa politik adalah sebuah tugas mulia untuk mewujudkan kebahagiaan bagi masyarakat. Atas dasar itulah PSI bertekad mengakhiri permasalahan yang ada di politik hari ini dengan mengembalikan politik kepada nilai yang luhur. PSI ingin mendekatkan kembali politik dengan nilai-nilai kebajikan agar lahir seseorang yang seluruh pemikirannya dan tindakannya didasarkan atas kepentingan yang lebih besar untuk bangsa dan negara Indonesia, bukan sekedar kepentingan pribadi politik dalam jangka pendek.⁶ PSI menargetkan kaum milenial dan perempuan Indonesia lintas agama untuk menjadi anggota partainya,

⁵ Nonong Asrina, & Ubaidullah. (2019). Sistem Rekrutmen Partai Solidaritas Indonesia (PSI) Terhadap Kandidat Calon Legislatif Menjelang Pemilu Legislatif 2019 (Studi kasus: DPW PSI Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unisyiah, Volume 4, Nomor 1*. Hal. 4. <http://www.jim.unsyiah.ac.id/FISIP/article/download/10022/4612> diakses 9 November 2022

⁶ Della. (2019). Model Rekrutmen Keanggotaan Partai Solidaritas Indonesia (Studi Dewan Pimpinan Wilayah Banten). *Skripsi Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri SMH Banten*. <http://repository.uinbanten.ac.id/id/eprint/3729>. Hal.6-7. Diakses 9 November 2022

bahkan berideologi pancasila dan *pluralisme* ini melibatkan perempuan secara aktif dalam mengambil keputusan politik. Partai ini dibentuk oleh Grace Natalie, seorang mantan presenter dan jurnalis. Anggota PSI aktif menggunakan media sosial, *Twitter* dan *Facebook* untuk mengundang kaum milenial ikut berpartisipasi dalam kegiatan politik. Di sisi lain, pada level lokal (Kabupaten), terutama di Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) eksistensi partai ini cukup mewarnai kehidupan politik di masyarakat dengan segala dinamika yang melingkupinya.

Kehadiran partai baru bisa dijadikan solusi alternatif. Sebuah partai yang dapat memutus rantai tali-temali kepentingan ekonomi-politik elit yang tak segan mengorbankan kepentingan rakyat. Tentu saja partai baru yang benar-benar baru. Partai baru yang menawarkan kebaruan dari segala perspektif dan aksi politik. Bukan partai baru yang mengaku baru tapi sejatinya hasil daur-ulang spirit partai lama. PSI berkeyakinan, partai baru adalah sebuah kebutuhan, karena PSI percaya bahwa sirkulasi kekuasaan tanpa diisi oleh sirkulasi generasi. PSI didirikan, untuk menggalang gerakan politik yang dilandasi oleh rasa solidaritas untuk kemanusiaan. Karena PSI meyakini, sebagaimana Gusdur meyakini bahwa yang lebih penting dari politik adalah kemanusiaan. politik harus ditopang oleh kemanusiaan, begitu juga kemanusiaan harus ditopang oleh solidaritas sesama anak bangsa.

PSI adalah partai baru yang dikelola aktifis muda berusia di bawah 45 Tahun. Dalam praktiknya, kader-kader PSI yang sudah bergabung rata-

rata berusia 30 Tahunan, ini adalah cara PSI untuk memberikan kesempatan kepada generasi muda bangsa untuk terlibat aktif dalam menentukan masa depan bangsa. Ini juga cara PSI menolak politik gerontokrasi: politik yang didominasi orang-orang tua secara usia yang mengelola politik dengan cara-cara “tua dan usang”. Dimana PSI yang keputusan-keputusan politiknya diorientasikan kepada perbaikan kualitas hidup sosial politik anak dan perempuan. PSI secara konsisten membangun struktur organisasinya dengan memberikan porsi yang besar bagi perempuan untuk menjadi pengurus PSI. Ini dibuktikan dengan aturan yang ketat mengenai jumlah minimal 30% perempuan dalam kepengurusan PSI. Bahkan PSI berupaya untuk mencapai angka minimal 40% pengurus perempuan di setiap tingkatan. Dibuktikan dengan angka 60% kepengurusan perempuan di tingkat Dewan Pimpinan Pusat (DPP).⁷

Dalam mewujudkan itu semua Partai Solidaritas Indonesia membutuhkan sistem rekrutmen yang jelas dan terarah. Hal ini yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti dan mempelajari lebih jauh bagaimana sistem rekrutmen politik yang dilakukan oleh Partai Solidaritas Indonesia Kabupaten Ogan Komering Ulu dalam merekrut anggota partainya.

⁷ Grace Natalie. (2015). *ABC Partai Solidaritas Indonesia*. DKI Jakarta: DPP PSI. Hal.6

1.2. Rumusan Masalah

Masalah penelitian adalah persoalan atau isu yang memicu atau menimbulkan kebutuhan untuk dilakukannya penelitian yang direncanakan.⁸ Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka masalah yang akan di teliti adalah Bagaimana sistem yang dilakukan Partai Solidaritas Indonesia (PSI) Kabupaten OKU dalam melakukan rekrutmen anggota baru?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan, mengembangkan dan membuktikan pengetahuan.⁹ Maka dari tujuan penelitian berdasarkan latar belakang di atas adalah untuk mengetahui bagaimana sistem yang dilakukan oleh Partai Solidaritas Indonesia Kabupaten OKU dalam melakukan rekrutmen anggota baru.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah bagian yang menjelaskan kegunaan penelitian yang bersifat teoritis dan praktis dari hasil penelitian. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Adapun manfaat ini dapat di klasifikasikan sebagai berikut:

⁸ Augustinus Supratiknya. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif Dalam Psikologi*. Universitas Sanata Dharma Anggota APPTI. Yogyakarta. Hal. 28

⁹ Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA. Hal.207

1.4.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai sistem rekrutmen anggota baru Partai Solidaritas Indonesia (PSI) Kabupaten Ogan Komering Ulu, serta penelitian ini juga diharapkan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Bagi PSI, pentingnya melakukan penyeleksian anggota partai agar suatu organisasi berperan dalam mencetak anggota yang berkualitas dan berwawasan nasional.
2. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat karena pentingnya rekrutmen anggota partai agar suatu organisasi yang baik dan dapat bermanfaat di tengah masyarakat.

